

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan Metode Penelitian Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian lapangan. Menurut Sumardi Suryabrata (2003), Gambaran yang komprehensif dan tertata baik tentang suatu unit sosial tertentu dihasilkan dengan melakukan penelitian lapangan yang mendalam terhadap individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.. Kajian ini mendatangi langsung Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A Yani untuk melihat data terkait strategi pengembangan produk pembiayaan murabahah.(hlm. 80)

Sebaliknya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Ibrahim (2005), Jenis penelitian yang menghasilkan data produksi deskriptif yang telah disusun dengan cermat dan metodis sejak data dikumpulkan hingga pelaporan temuan penelitian dikenal sebagai penelitian kualitatif.(hlm. 52)

Dalam Pendekatan deskriptif kualitatif lebih menggunakan gambar atau kata-kata daripada angka untuk mengumpulkan data. Tujuannya adalah untuk melengkapi deskripsi dengan membuatnya deskriptif, kemudian disusun, dikelompokkan, dan dianalisis, dan terakhir terintegrasi sehingga dapat tercipta gambaran yang jelas tentang masalah yang sedang dipelajari teliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia KCP

Banjarbaru A Yani., Guntung Payung, Kec, Jalan Jendral Ahmad Yani
KM.33,5 No. 31 Kalimantan Selatan, Landasan Ulin, Kota Banjar Baru, 70712

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah beberapa petugas dan pimpinan Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A Yani. Sedangkan objek penelitian ini adalah strategi pengembangan produk pembiayaan *murabahah* di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A Yani.

D. Data dan Sumber Data

Data primer dan sekunder merupakan sumber data penelitian ini. Data yang dikumpulkan dari responden sebagai hasil wawancara dengan peneliti atau informan disebut sebagai data primer. Data primer dilakukan untuk mendapatkan datanya. sumber data yang menyediakan data secara langsung kepada pengumpul data. Wawancara tidak terstruktur dengan sejumlah karyawan bank dan wawancara terstruktur dengan beberapa karyawan dan pimpinan Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A Yani.

Data sekunder, di sisi lain, adalah hasil membaca, memahami, dan menganalisis literatur yang relevan dengan subjek yang diteliti (perpustakaan). Data dari Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A Yani berupa dokumen pendukung dan internet digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data Penulis akan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode observasi adalah pengamatan secara sistematis dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang muncul pada subjek penelitian (Tanzeh, 2011, hlm. 84). Penulis melakukan observasi lapangan secara mendalam, khususnya dengan sejumlah pejabat dari Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A Yani..
2. Metode wawancara, Menurut Ahmad Tanzeh (2011), metode wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan pertemuan tatap muka antara orang yang mengumpulkan data dengan sumber data atau objek penelitian. Wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur adalah dua jenis metode wawancara.(hlm. 89) Untuk membuat pedoman wawancara, peneliti melakukan wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data yang sudah familiar dengan permasalahan di lapangan. Sementara itu, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk mengumpulkan data permasalahan di lapangan yang belum banyak diketahuinya (Sugiyono, 2017, hlm.138-140). Metode ini penulis gunakan saat melakukan wawancara terstruktur dengan karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A Yani.
3. Metode Dukumentasi, Meneliti dokumen resmi seperti monografi, catatan, dan buku peraturan yang ada adalah metode dokumentasi. Setiap pernyataan tertulis yang diselenggarakan dalam acara atau penyajian akuntansi adalah contoh dokumen yang digunakan sebagai metode pengumpulan data. Pengumpulan data melalui melihat atau merekam laporan yang tersedia dikenal sebagai dokumentasi

(Tanzeh, 2011, hlm. 92-93) Triangulasi metode adalah proses menggabungkan data yang diperoleh dari berbagai data dan metode yang dikumpulkan sebelumnya.

Menurut M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur (2016), Metode Triangulasi adalah suatu proses dimana berbagai teknik pengumpulan data dan data yang ada dipadukan untuk menghasilkan data.(hlm. 27)

F. Teknik Analisis Data

Secara umum Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. (Moleong, 2014, hlm. 280)

Teknik analisis data Dalam penelitian ini, analisis deskriptif kualitatif digunakan sebagai teknik analisis data. Di mana untuk mendeskripsikan masalah yang ada, menganalisisnya, dan melaksanakannya baik sebelum maupun selama di lapangan. Penulis memaparkan data yang terkumpul tentang strategi Bank Syariah Indonesia KCP A Yani Banjarbaru dalam mengembangkan produk pembiayaan murabahah dengan pendekatan ini.